

KARAKTERISTIK TOKOH PROTAGONIS DAN ANTAGONIS DALAM NOVEL ANAK SERI “THE STORY EXPLORER” KARYA ANAK USIA 12 TAHUN TERBITAN TIGA ANANDA

Indah Yunita Rahmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: indahrahmawati@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis pada lima novel anak usia 12 tahun berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna.

Hasil penelitian ini yakni (1) karakteristik tokoh protagonis dalam novel karya anak usia 12 tahun, (2) karakteristik tokoh antagonis dalam novel karya anak usia 12 tahun, (3) Kecenderungan tokoh protagonis dan antagonis dalam novel karya anak usia 12 tahun. Ketiga hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan karakteristik tokoh yang dianalisis menggunakan dimensi watak, yang meliputi dimensi fisik, dimensi psikis dan dimensi sosial.

Kata Kunci : Karakteristik, Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis, Dimensi Watak.

Abstract

This study aims to describe the characteristics of the protagonist and antagonist in the children's novel series "The Story Explorer" by 12-year-old child published by Tiga Ananda. This research is a qualitative study with a descriptive analysis method on five novels of 12-year-olds entitled *Penyelamatan Negeri Peri* by Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* by Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* by Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* by Arina Futihatir Rizqoh, and *Menyelamatkan Negeri Alen* by Nilna Almuna.

The results of this study are (1) the characteristics of the protagonist in a novel by a 12-year-old child, (2) the characteristics of an antagonist in a novel by a 12-year-old child, (3) the tendency of a protagonist and antagonist in a 12-year-old novel. The three results of the study showed differences in the characteristics of the figures analyzed using the character dimensions, which included physical dimensions, psychological dimensions and sosial dimensions.

Keywords: Characteristics, Protagonist Figures and Antagonist Figures, Character Dimensions.

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

PENDAHULUAN

Tokoh dalam prosa fiksi tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur pembentuk prosa. Kehadiran tokoh dalam cerita sangat dibutuhkan untuk membuat cerita menjadi lebih hidup. Selain itu, setiap tokoh yang diciptakan oleh penulis dalam sebuah karya tentunya dibekali dengan karakter masing-masing yang berbeda, memiliki ciri khas satu dengan yang lainnya. Dalam buku cerita anak yang kian beredar luas, terdapat tokoh baik dan tokoh jahat yang berlawanan dan bertugas untuk menimbulkan sebuah konflik di dalam cerita. Keberadaan tokoh baik yang bertindak sebagai pembela kebenaran dan tokoh buruk yang memiliki karakter suka menimbulkan konflik. Karakter tokoh yang seperti itu dalam cerita anak akan menjadikan buku cerita anak semakin menarik, selain itu melalui tokoh baik dan tokoh buruk yang dihadirkan tentunya penulis bermaksud untuk memberikan nilai-nilai kehidupan yang secara langsung maupun tidak langsung disadari. Tokoh baik dan tokoh buruk yang dihadirkan pengarang itu juga digambarkan dengan bentuk yang unik, tidak umum seperti biasanya sehingga dengan begitu akan mampu meningkatkan imajinasi anak sebagai pembaca. Tokoh-tokoh yang demikian tidak hanya mampu diciptakan oleh orang dewasa saja, melainkan juga anak-anak.

Anak mempunyai kreativitas dan imajinasi tersendiri jika dibandingkan dengan orang dewasa. Meskipun di luar sana banyak orang dewasa yang berhasil menciptakan novel anak dengan berbagai judul dan cerita yang beragam, namun tetap saja novel karya anak mengandung imajinasi, pemikiran dan kreasi anak yang tidak dimiliki oleh orang dewasa sekalipun, artinya anak memiliki dunia tersendiri di luar dunia dunia kehidupan orang dewasa. Didalam sastra anak terdapat jenis cerita fantasi, yaitu cerita yang menampilkan peristiwa di luar nalar manusia, dan masih disangsikan kebenarannya. Misalnya cerita tentang seorang manusia yang berbicara dengan hewan, atau tokoh cerita yang ditampilkan melalui tokoh binatang atau tumbuhan yang dapat berbicara dan lain-lain. Dalam cerita fantasi bisa ditampilkan keseluruhan kisah yang fantastis atau gabungan antara cerita fantastis dan realistic yang kemudian disajikan dalam sebuah cerita.

Novel anak bisa diartikan sebagai novel yang diciptakan orang dewasa untuk anak-anak, atau juga novel yang diciptakan sendiri oleh anak-anak dengan beragam usia mulai dari 7-12 tahun. Karya yang dihasilkan oleh anak-anak itu tentunya menarik karena menggunakan imajinasi murni yang dimiliki anak. Anak-anak pada masa ini juga memiliki dunia fantasi mereka sendiri. Dunia anak menarik untuk diteliti, melalui novel karya anak para pembaca bisa melihat bagaimana dunia imajinasi yang digambarkan oleh seorang anak. Meskipun memiliki kemiripan dengan karya orang dewasa, namun dunia anak tetap berbeda. Misalnya tentang penokohan yang diciptakan oleh anak. Anak dengan kepolosan dunia mereka mampu

menciptakan tokoh dengan bentuk dan karakteristik yang fantastis. Anak mampu menciptakan karakter tokoh baik dan buruk dalam cerita dikombinasikan dengan bentuk yang menarik pula. Tokoh baik digambarkan sebagai sosok pahlawan pembela kebenaran, sedangkan tokoh jahat digambarkan sebagai sosok yang menimbulkan masalah didalam cerita. Sesungguhnya anak-anak itu berhasil menciptakan dan menggambarkan tokoh baik dan buruk pada novel anak versi imajinasi mereka sendiri. Unsur imajinasi yang terkandung dalam cerita fantasi dapat membantu anak untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak. Anak-anak juga akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang disuguhkan melalui buku cerita anak tersebut.

Novel yang menjadi objek penelitian ini adalah novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda berjumlah lima buah novel dengan judul dan pengarang yang berbeda. Novel-novel itu berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Kelima novel tersebut dipilih karena menarik untuk diteliti, yaitu kelima pengarang novel merupakan anak usia 12 tahun dengan tempat tinggal dan latar belakang yang tidak sama. Dalam novel tersebut digambarkan karakteristik tokoh protagonis dan antagonis yang menjadi pengisi cerita. Anak usia 12 tahun sudah mulai menciptakan konflik dalam cerita yang dibuat, konflik-konflik tersebut muncul akibat kontra antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Kedua tokoh yang saling bersebrangan tersebut mampu menimbulkan konflik yang menjadi bumbu pelengkap dalam sebuah cerita. Alasan novel ini diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat dalam novel anak, selain itu juga untuk mengetahui adanya kecenderungan penggambaran karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita yang diciptakan oleh anak usia 12 tahun dengan latar belakang masing-masing berbeda. Karakteristik akan dianalisis menggunakan teori karakteristik tokoh Lajos Egri sehingga karakteristik tokoh digambarkan melalui tiga dimensi yaitu dimensi fisiologis, sosiologis (sosiologis) dan psikologis. Kelima novel tersebut dipilih karena memiliki beberapa kesamaan yakni kelimanya dibuat oleh anak yang berusia sama yaitu 12 tahun meskipun berasal dari daerah berbeda, kelimanya diterbitkan oleh penerbit sama dan memiliki jenis sama yaitu novel fantasi anak. Setelah dikaji dan dianalisis selanjutnya akan dicari kecenderungan karakteristik dari kelima novel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif, karena pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan.

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang,

- 1) Mendeskripsikan karakteristik tokoh protagonis dalam novel anak Seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.
- 2) Mendeskripsikan karakteristik tokoh antagonis dalam novel anak Seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan objektif yang berfokus pada unsur-unsur intrinsik atau analisis intrinsik. Selaras dengan pemaparan Ratna (2012:73), bahwa konsekuensi yang akan diperoleh adalah mengabaikan segala unsur ekstrinsik, sehingga pendekatan objektif disebut juga sebagai pendekatan analisis otonomi atau mikroskopi. Berdasar pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima novel seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun Terbitan Tiga Ananda yaitu: (1)*Penyelamatan Negeri Peri*, (2)*Petualangan Peri Gelembung*, (3)*Rahasia Ramuan Ajaib*, (4)*Misteri Prasasti Urip Abadi*, dan(5)*Menyelamatkan Negeri Alen*. Novel pertama berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa terdiri atas lima belas bab. Novel kedua berjudul *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa terdiri atas Sembilan bab. Novel ketiga berjudul *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma terdiri atas delapan bab. Novel keempat berjudul *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihahir Rizqoh terdiri atas sebelas bab dan novel kelima yang berjudul *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna yang terdiri atas lima bab.

Data Penelitian

Data yang diambil berupa kalimat atau kutipan tentang karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda yang berkaitan dengan rumusan masalah dianalisis menggunakan tiga konsep teori karakteristik tokoh Lajos Egri yaitu dimensi karakteristik watak tokoh yaitu dimensi fisiologis, dimensi psikologis dan dimensi sosial dengan memasukkan novel (1)*Penyelamatan Negeri Peri*, (2)*Petualangan Peri Gelembung*, (3)*Rahasia Ramuan Ajaib*, (4)*Misteri Prasasti Urip Abadi*,

dan(5)*Menyelamatkan Negeri Alen* sebagai objek kajian dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik baca catat, yaitu menganalisis novel dengan cara membaca novel, kemudian melakukan pencatatan data yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik membaca pada penelitian melalui karya sastra yang menjadi sumber penelitian yaitu novel berjudul (1)*Penyelamatan Negeri Peri*, (2)*Petualangan Peri Gelembung*, (3)*Rahasia Ramuan Ajaib*, (4)*Misteri Prasasti Urip Abadi*, dan(5)*Menyelamatkan Negeri Alen*. Membaca karya sastra. Teknik mencatat digunakan sebagai hasil catatan bukti penemuan data berupa kalimat atau kutipan dalam novel yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan menjadi konsep pembahasan. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Membaca berulang-ulang hingga memahami isi cerita dari novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.
- 2) Membuat catatan hal-hal penting yang merujuk data karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.
- 3) Menandai bagian novel yang bersangkutan dengan karakter tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.
- 4) Mengklasifikasikan data yang sesuai dengan novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi .

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Selain itu metode deskriptif juga digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, serta menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap terhadap suatu objek penelitian.

Teknik analisis dalam penelitian ini akan mendeskripsikan karakteristik tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda berdasarkan karakteristik fisiologis, sosiologis (sosiologis) dan psikologis.

Berdasarkan tabel klasifikasi tersebut, teknik analisis dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi data yang berada pada novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

- tahun terbitan Tiga Ananda yang berjudul (1) *Penyelamatan Negeri Peri*, (2) *Petualangan Peri Gelembung*, (3) *Rahasia Ramuan Ajaib*, (4) *Misteri Prasasti Urip Abadi*, dan (5) *Menyelamatkan Negeri Alen* berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian.
- Mengklasifikasi data yang diperoleh dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda. Pada langkah ini dikelompokkan karakteristik tokoh protagonis dan antagonis yang terkandung di dalam novel.
 - Menganalisis data yang terdapat dalam novel berdasarkan rumusan masalah menggunakan dimensi watak untuk mengetahui karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda.
 - Menarik kesimpulan dari hasil penelitian tentang karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik tokoh protagonis dan antagonis dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda yang terdiri dari lima novel berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Kelima novel tersebut memiliki karakteristik tokoh protagonis dan antagonis yang dikelompokkan melalui dimensi karakteristik tokoh yaitu Dimensi Fisiologis, Dimensi Psikologis dan Dimensi Sosiologis tokoh.

Pembahasan

Karakteristik tokoh protagonis dalam novel anak Seri "*The Story Explorer*"

Tokoh Protagonis juga menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan kita, harapan kita dan harapan pembaca. Maka kita sering mengenalinya sebagai memiliki kesamaan dengan kita, permasalahan kita, demikian pula halnya dalam menyikapinya. Apa yang dirasa, difikir, dan

dilakukan tokoh itu sekaligus mewakili kita. Tokoh Potagonis juga dapat diartikan sebagai tokoh utama yang mendukung berjalannya tujuan sebuah novel. Tokoh protagonis dalam sebuah novel dapat dilihat melalui dimensi tokoh yaitu Dimensi Fisiologis, Dimensi Psikologis dan Dimensi Sosiologis.

1. Karakteristik tokoh protagonis berdasarkan Dimensi Fisiologis.

Dimensi Fisiologis seorang tokoh berhubungan dengan penggambaran tokoh dari segi fisiologis atau jasmaniyah yang dimiliki oleh tokoh, bagaimana bentuk tubuh yang dimiliki tokoh tersebut, apakah tokoh digambarkan seperti sosok manusia, atau bahkan bentuk-bentuk lain yang aneh dan tidak biasa. Berdasarkan dimensi fisiologis dapat dikaitkan dengan umur, ciri fisiologis, penyakit, keadaan diri dan sebagainya.

a) Peri

Peri merupakan dimensi fisiologis pertama yang dominan ditemukan dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna adalah seorang Peri. Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda. Peri adalah sesosok perempuan yang elok rupanya dan biasanya terdapat dalam kehidupan-kehidupan khayal. Tokoh Peri sering dijumpai dalam serial kartun di Televisi sehingga bisa jadi penggambaran tokoh peri dalam novel anak ini terinspirasi dari serial tersebut. Tokoh Peri yang digambarkan ada yang detail dan ada pula yang tidak. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada data kutipan sebagai berikut.

- Saat sedang asyik makan, tiba-tiba di depan mereka muncul sesosok anak perempuan yang cantik jelita. Rambutnya ikal sepunggung, bola matanya indah, dan kulitnya putih bersih. Dia memakai gaun dan sepatu kaca berwarna oranye. Dia juga punya sayap! Wajahnya pun mirip sekali dengan Viara.
(PNP/1.23/16/TP)

Berdasarkan data kutipan nomor (1) diatas, tokoh protagonis yang terdapat dalam novel adalah seorang Peri. Data nomor (1) menunjukkan

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

bahwa tokoh yang ada dalam novel merupakan seorang Peri digambarkan dalam kalimat *Muncul sesosok anak perempuan yang cantik jelita. Rambutnya ikal sepunggung, bola matanya indah, dan kulitnya putih bersih Dia juga punya sayap!*

b) Tokoh Pewayangan

Tokoh pewayangan merupakan Dimensi fisiologis kedua yang dimiliki tokoh protagonis yang ditemukan dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna adalah seorang tokoh pewayangan. Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda Tokoh-tokoh pewayangan ini bisa dijumpai ketika menyaksikan pertunjukan wayang atau melalui pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber. Tokoh pewayangan yang terdapat dalam novel digambarkan sebagai sosok protagonis, dan memberikan pengaruh bagi orang lain. Dalam novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh tokoh pewayangan digambarkan cukup jelas melalui dimensi fisiologis yang dimiliki tokoh. Hal tersebut dibuktikan pada data berikut.

- (2) "Gathotkaca kan..." kalimat Liandra terhenti ketika tiba-tiba seorang lelaki berdiri diambang pintu. Pakaian laki-laki itu sungguh unik, baju hitam tanpa lengan bergambar bintang berwarna putih dengan gelang tangan yang dihiasi berbagai ukiran yang khas dan gelang kaki dari kuningan. Laki-laki itu juga memakai irah irahan, semacam mahkota dari kuningan dan semacam hiasan di bagian punggung yang mirip dengan Kotang Antrakusuma milik Gathotkaca, tokoh dalam novel Mahabharata. (MPUA/1.5/18/TP)

Data nomor (2) menunjukkan penggambaran tokoh melalui dimensi fisiologis yang begitu jelas. Data nomor (2) Tokoh protagonis dalam novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh bernama Pak Lek Gathotkaca, Hanya saja penggambaran fisiologis tokoh disini tidak menyeluruh

menyangkut wujud fisiologis yang dimiliki tokoh, namun hanya sekadar pakaian dan hiasan yang dikenakan di tubuh sang tokoh. Tubuh yang digambarkan juga layaknya seperti manusia, bukan seperti sebuah wayang. Hal tersebut terlihat pada kalimat *Pakaian laki-laki itu sungguh unik, baju hitam tanpa lengan bergambar bintang berwarna putih dengan gelang tangan yang dihiasi berbagai ukiran yang khas dan gelang kaki dari kuningan. Laki-laki itu juga memakai irah irahan.* Berdasarkan uraian data diatas ditunjukkan bahwa Gathotkaca digambarkan seperti tokoh dalam novel pewayangan.

c) Anak Perempuan

Anak perempuan merupakan Dimensi fisiologis ketiga yang dimiliki tokoh protagonis yang ditemukan dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna adalah seorang Peri. Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda . Dari kelima judul novel karya anak 12 tahun yang disebutkan keseluruhan pengarangnya adalah anak perempuan, sehingga kehidupan anak perempuan secara tidak langsung mempengaruhi dalam penciptaan tokoh pada novel. Namun, salah satu novel berjudul *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna menggambarkan tokoh anak perempuan secara jelas dibandingkan novel lainnya. Anak perempuan tersebut secara langsung digambarkan karakteristiknya melalui dimensi fisiologis sebagai berikut.

- (3) Selanjutnya,, aku akan memperkenalkan teman-temanku. Pertama Anisa. Nama panjangnya Anisa Rasyidah. Dia orangnya cantik dan pintar. Di antara kami berempat, Anisa yang paling cantik. (MNA/1.19/10/TP)

Data nomor (3) novel *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna menggambarkan tokoh seorang anak perempuan. Data nomor (3) secara langsung tidak menunjukkan dimensi fisiologis yang rinci, namun karakteristik tokoh dapat dilihat melalui penggambaran aura dan sifat yang dimiliki tokoh pada data nomor (3)

ditunjukkan pada kalimat *Nama panjangnya Anisa Rasyidah. Dia orangnya cantik dan pintar.* Berdasarkan kedua data yang telah dipaparkan diketahui jika penggambaran karakteristik melalui dimensi fisiologis tokoh bisa dilakukan melalui perwujudan kondisi tubuh meskipun tidak secara langsung dan terperinci, seperti istilah cantik misalnya

2. Karakteristik tokoh protagonis berdasarkan Dimensi Psikologis.

Dimensi psikologis adalah penggambaran kejiwaan tokoh yang terdapat dalam novel. Dalam sebuah novel penggambaran kejiwaan tokoh merupakan faktor utama yang terpenting, apakah tokoh itu baik hati, penyabar, dermawan, pemaaf ataukah ia sombong pemberang, maupun berhati jahat. Melalui dimensi psikologis ini seorang tokoh bisa digambarkan kondisi kejiwaan yang dimiliki melalui perbuatan, cara berbicara maupun tingkah lakunya terhadap orang lain. Tokoh protagonis adalah tokoh utama yang mendukung berjalannya sebuah novel. Tokoh protagonis bisa juga dikatakan sebagai tokoh yang ditunjuk untuk menyampaikan tujuan dalam novel. Dalam kelima novel seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda, tokoh protagonis digambarkan melalui dimensi psikologis yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan dalam novel tokoh protagonis digambarkan sebagai sosok yang berkepribadian baik bagi diri sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Penggambaran kejiwaan tokoh protagonis disajikan dalam data berikut

a) Berani

Berani merupakan karakteristik tokoh protagonis pertama yang ditemukan dari lima novel anak karya anak 12 tahun seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda berdasarkan dimensi psikologis tokoh. Berani adalah sebuah perasaan mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam diri tokoh ketika menghadapi kesulitan atau gangguan. Tokoh protagonis dalam novel hampir semua memiliki karakter berani. Tokoh-tokoh tersebut dalam novel ditunjukkan berani dalam mengambil keputusan, berani melawan musuh dan berani dalam bertindak. Karakter berani memang lekat dalam kehidupan anak-anak. Kenyataannya di usia anak-anak keberanian sering kali dimiliki oleh anak-anak. Sehingga tokoh-tokoh yang dimainkan dalam novel juga memiliki

sifat berani. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada data kutipan sebagai berikut.

- (4) Liandra berlari maju menuju Iblis Jahil. Sementara Iblis Jahil mirip Prabu Destrarastra itu berlari ke arah Liandra. Sang Iblis mengalahkan senjata kepada Liandra. Namun, dengan lincah Liandra melompat dan kini berada di belakang Iblis Jahil tersebut. (MPUA/2.2/30/TP)

Berdasarkan data nomor (4) novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* terlihat penggambaran karakter tokoh protagonis bernama Liandra melalui dimensi psikologis. Sifat berani yang dimiliki oleh tokoh ketika melawan musuh menunjukkan kondisi kejiwaan yang dimiliki tokoh tersebut. Sifat berani memang erat dikaitkan dengan anak-anak. Karena pada usia tersebut anak-anak belum terlalu memikirkan resiko sehingga memunculkan sifat berani. Data nomor (23) dibuktikan pada kalimat *Namun, dengan lincah Liandra melompat dan kini berada di belakang Iblis Jahil tersebut.*

b) Optimis

Optimis merupakan karakteristik dimensi psikologis tokoh protagonis kedua dalam lima novel anak karya anak usia 12 tahun yang berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Optimis adalah suatu sikap seseorang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal. Sikap optimis yang digambarkan oleh anak-anak ini dapat dilihat bagaimana cara tokoh bertindak, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sikap optimis yang digambarkan oleh tokoh-tokoh dalam novel meliputi sikap percaya diri, pantang menyerah dan berani mengambil resiko. Tokoh protagonis sebagai tokoh yang menjalankan misi novel secara dimensi psikologis memiliki karakter optimis. Tokoh-tokoh protagonis tersebut dibekali watak yang optimis oleh para penciptanya. Adanya sikap optimis yang dimiliki tokoh protagonis, menjadikan tokoh tetap berusaha menjalankan misi di dalam novel. Data tersebut disajikan pada kutipan berikut ini.

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

(5) Menangkisnya? Itu satu-satunya harapan untuk terbebas dari serangan Venurats! Tapi, aku menangkisnya dengan apa? Melati berpikir sebentar. “Tunggu dulu, perisai pasti bisa menangkis serangan! Baik, aku akan membuat perisai dari gelembung.” Gumam Melati pelan, hingga tidak didengar Venurats. (PPG/2.31/49/TP)

Data nomor (5) novel Petualangan Peri Gelembung karya Fida Zalfa menunjukkan karakteristik tokoh berdasarkan dimensi psikologis memiliki karakter optimis. . Data nomor (5) ditunjukkan pada kalimat “*Tunggu dulu, perisai pasti bisa menangkis serangan! Baik, aku akan membuat perisai dari gelembung.*” Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tokoh protagonis dalam novel Petualangan Peri Gelembung karya Fida Zalfa memiliki karakter optimis jika dilihat secara dimensi psikologis. Sikap optimis tersebut ditunjukkan pada keyakinan tokoh dalam menggapai misinya, tokoh tersebut yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, dia bisa melawan serangan musuh yang bisa mengganggu misinya.

c) **Cerdik**

Cerdik merupakan karakteristik dimensi psikologis tokoh protagonis ketiga dalam lima novel anak karya anak usia 12 tahun yang berjudul Penyelamatan Negeri Peri karya Fida Zalfa, Petualangan Peri Gelembung karya Fida Zalfa, Rahasia Ramuan Ajaib karya Anugrah Rawiyah Salma, Misteri Prasasti Urip Abadi karya Arina Futihatir Rizqoh, dan Menyelamatkan Negeri Alen karya Nilna Almuna. Cerdik adalah sikap dimana seseorang bisa memahami keadaan dan pandai mencari solusi dari sebuah permasalahan. Cerdik seringkali dihubungkan dengan banyak akal. Sikap cerdik yang dimiliki tokoh digambarkan melalui tindakan tokoh maupun pemikiran yang dimiliki tokoh. Tokoh protagonis yang menjadi tokoh utama dalam membawakan misi novel secara dimensi psikologis digambarkan memiliki sikap yang cerdik. Hal tersebut dibuktikan pada data-data berikut.

(6) “Singa tidak bisa memanjat pohon! Aku harus terbang ke bagian paling atas pohon itu, gumam Melati. Melati terbang secepat mungkin

keatas pohon. Disana ia bersembunyi di antara rimbunnya dedaunan. (PPG/2.34/52/TP)

Data nomor (6) novel Petualangan Peri Gelembung karya Fida Zalfa menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh protagonis melalui dimensi psikologis. Tokoh-tokoh tersebut digambarkan memiliki karakter cerdik. Kecerdikan tokoh ditunjukkan melalui pola pemikiran maupun tindakan yang dilakukan oleh tokoh. Data nomor (6) ditunjukkan pada kalimat “*Singa tidak bisa memanjat pohon! Aku harus terbang ke bagian paling atas pohon itu, gumam Melati.* Berdasarkan kalimat tersebut terlihat bagaimana kecerdikan yang dimiliki oleh tokoh Melati, dengan kecerdikan yang dimiliki tokoh, sehingga membuat tokoh banyak akal dalam menghadapi serangan musuh.

d) **Bijaksana**

Bijaksana merupakan karakteristik dimensi psikologis tokoh protagonis keempat dalam lima novel anak karya anak usia 12 tahun yang berjudul Penyelamatan Negeri Peri karya Fida Zalfa, Petualangan Peri Gelembung karya Fida Zalfa, Rahasia Ramuan Ajaib karya Anugrah Rawiyah Salma, Misteri Prasasti Urip Abadi karya Arina Futihatir Rizqoh, dan Menyelamatkan Negeri Alen karya Nilna Almuna. Bijaksana merupakan sebuah sikap yang menggunakan akal budi yang dimiliki. Selain itu bijaksana juga ditunjukkan berupa sifat hati-hati dalam bertindak. Karakter bijaksana yang dimiliki tokoh digambarkan melalui tindakan tokoh maupun pemikiran yang dimiliki tokoh. Tokoh protagonis yang menjadi tokoh utama dalam membawakan misi novel secara dimensi psikologis digambarkan memiliki karakter yang bijaksana. Hal tersebut dibuktikan pada data-data berikut.

(7) Thomas selalu mengajarkan kami untuk rukun dan tidak suka berkelahi. Karena tidak mau ribut terus. Thomas memutuskan untuk pindah. Kami sengaja mencari tempat tinggal yang jauh dari desa Oxlipus. (RRA/2.87/41/TP)

Data nomor (7) novel Rahasia Ramuan Ajaib karya Anugrah Rawiyah Salma menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

secara dimensi psikologis memiliki karakter bijaksana. Tokoh Thomas yang menjadi tokoh protagonis sekaligus tokoh yang dianggap paling tua dalam novel digambarkan memiliki karakter bijaksana baik dari segi perkataan maupun perbuatan tokoh. Data nomor (7) dibuktikan pada kalimat *Thomas selalu mengajarkan kami untuk rukun dan tidak suka berkelahi*. Data tersebut menunjukkan kebijaksanaan tokoh yang tercermin dari ajaran yang dilakukan tokoh, sebagai tokoh yang dianggap paling tua Thomas tampak bijaksana dalam memberikan nasihat-nasihat kepada saudaranya.

3. Karakteristik tokoh protagonis berdasarkan Dimensi Sosiologis.

Dimensi sosiologis (sosial) adalah penggambaran kondisi sosiologis tokoh yang terdapat dalam novel. Dimensi sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial tokoh yang dinovelkan oleh pengarang dalam karya fiksi. Dalam sebuah novel penggambaran kondisi sosial yang dimiliki tokoh bisa menunjukkan suku, kekayaan, kelas sosial kedudukan tokoh. Tokoh protagonis adalah tokoh utama yang mendukung berjalannya sebuah novel. Tokoh protagonis bisa juga dikatakan sebagai tokoh yang ditunjuk untuk menyampaikan tujuan dalam novel. Untuk mengetahui dimensi sosial tokoh dalam karya sastra, maka analisis harus mengacu pada bagaimana tatacara kehidupan sosial yang terdapat di masyarakat, pandangan hidup ataupun cara berpikir tokoh. Dalam kelima novel seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda, tokoh protagonis digambarkan melalui dimensi sosial yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan dalam novel tokoh protagonis digambarkan sebagai sosok yang memiliki status sosial menengah ke atas. Berdasarkan kelima novel karya anak usia 12 tahun tersebut menunjukkan bahwa dimensi sosial tokoh cenderung pada kehidupan mewah dan status sosial yang tinggi. Hal tersebut didukung dengan data yang menunjukkan kedudukan sosial tokoh tergolong ke dalam kedudukan sosial strata tinggi. Penggambaran karakteristik sosiologis tokoh protagonis disajikan dalam data berikut

a) Gaya Hidup Mewah Tokoh

Dalam kelima novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna karya anak usia 12 tahun memiliki karakteristik tokoh yang bisa dilihat melalui dimensi sosiologis (dimensi sosial) berupa perilaku tokoh. Tokoh protagonis dalam kelima novel menunjukkan gaya hidup mewah tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mewah tokoh dibuktikan pada data sebagai berikut.

(8) Hari ini pengumuman pemenang lomba cerpen kebudayaan. Liandra yang sedang berselancar di internet berharap-harap cemas. Situs internet yang memuat pengumuman lomba cerpen langsung ia buka. (MPUA/3.8/91/TP)

Data nomor (8) menunjukkan karakteristik tokoh yang digambarkan secara dimensi sosiologis memiliki gaya hidup yang mewah. Data nomor (8) menggambarkan kehidupan tokoh yang mewah serta tidak terlepas dari dunia internet. Hal tersebut dibuktikan pada kalimat *Liandra yang sedang berselancar di internet berharap-harap cemas*.

b) Kelas Sosiologis Tinggi

Kelima novel anak seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 tahun selain memiliki karakteristik berdasarkan dimensi sosiologis berupa Gaya Hidup Mewah Tokoh, dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* menunjukkan tokoh protagonis memiliki kelas sosiologis tinggi seperti orang kaya dan memiliki pengaruh sosiologis tinggi di masyarakat seperti seorang Ratu di sebuah Istana, sehingga mempengaruhi perilaku dan gaya hidup tokoh seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Kelas sosiologis tinggi tokoh terdapat dalam novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

- (9) Hari ini ia akan mengunjungi Lavender, sahabat sekaligus ratu Negeri Bunga. Lavender memiliki istana megah berwarna seperti pelangi. (PPG/3.12/10/TP)

Data nomor (9) menunjukkan gambaran tokoh yang memiliki kelas sosiologis dan kedudukan sosiologis tinggi di masyarakat. Data nomor (9) menunjukkan kedudukan sosiologis tokoh yang tinggi sebagai seorang Ratu dan memiliki istana yang megah seperti yang dibuktikan pada kalimat *Lavender memiliki istana megah berwarna seperti pelangi*

Karakteristik tokoh antagonis dalam novel anak Seri “The Story Explorer”.

Tokoh antagonis adalah tokoh yang berlawanan dengan tokoh protagonis dalam novel. Tokoh antagonis merupakan tokoh yang selalu melawan ide prinsipil dalam novel. Secara umum dapat dikatakan bahwa kehadiran tokoh antagonis penting dalam novel fiksi, khususnya fiksi yang mengangkat masalah pertentangan antara dua kepentingan seperti baik-buruk, baik jahat, benar salah dan lain yang sejenis. Tokoh antagonislah yang menyebabkan timbulnya konflik dan ketegangan sehingga novel menjadi menarik. Tokoh antagonis dihadirkan penulis dalam novel untuk menentang dan menjadi masalah bagi tokoh protagonis. Tokoh antagonis juga yang menghalang-halangi tokoh protagonis dalam menjalankan misi novel. Dalam kelima novel karya anak usia 12 tahun memiliki karakteristik tokoh protagonis yang berbeda-beda pada setiap tokohnya. Karakteristik Tokoh antagonis dalam sebuah novel dapat dilihat melalui dimensi tokoh yaitu Dimensi Fisiologis, Dimensi Psikologis dan Dimensi Sosiologis.

1. Karakteristik Tokoh Antagonis berdasarkan Dimensi Fisiologis.

Dari kelima novel seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda, ditemukan tokoh antagonis yang digambarkan melalui bentuk fisiologis berbeda-beda. Karakteristik fisiologis yang digunakan tiap penulis berbeda namun memiliki kecenderungan yang hampir sama. Fisiologis tokoh antagonis yang diciptakan penulis sesuai dengan tingkat imajinasi yang dimiliki, semakin tinggi maka tokoh-tokoh yang ditampilkan memiliki bentuk fisiologis yang unik dan tidak biasa.

a) **Monster**

Monster merupakan dimensi fisiologis pertama yang dominan dalam novel *Penyelamatan*

Negeri Peri karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” Terbitan Tiga Ananda. Monster merupakan binatang, orang atau tumbuhan yang bentuk atau rupanya sangat menyimpang dari yang biasa. Monster juga bisa diartikan makhluk-makhluk aneh yang memiliki ukuran luar biasa maupun menakutkan. Monster biasanya sering dijumpai pada novel-novel dongeng maupun karakter tokoh di televisi sehingga bisa jadi penggambaran tokoh monster dalam novel anak ini terinspirasi dari serial tersebut. Tokoh monster tersebut digambarkan. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada data kutipan sebagai berikut.

- (10) Melati mengambil es krim rasa blueberry. Namun tiba-tiba, es krim itu hilang! Begitu juga dengan meja yang di atasnya ada beraneka rasa es krim. Tiba-tiba dari dalam tanah yang berwarna kuning muncul sebuah tanaman seperti venus flytrap. Tanaman itu memiliki bunga yang sangat seram. Bunga tanaman itu dihiasi sepasang mata dan mulut yang seram. Mulut bunga itu dipenuhi gigi taring yang mengerikan jika dipandang. Ukurannya pun sangat besar. Tanaman itu terkenal dengan nama Venurats. Tanaman beracun yang katanya akan memakan apa saja. (PPG/1.48/46/TA)

Data nomor (10) novel *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh antagonis secara dimensi fisiologis berupa monster. Data nomor (10) menunjukkan gambaran fisiologis tokoh berupa monster yang ditunjukkan dengan bentuk makhluk yang aneh dan tidak biasa. Monster yang bentuknya digambarkan seperti tanaman itu memiliki mata dan mulut yang menyeramkan, tidak seperti tumbuhan pada umumnya. Hal tersebut dibuktikan pada kalimat *Tanaman itu memiliki bunga yang sangat seram.*

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

Bunga tanaman itu dihiasi sepasang mata dan mulut yang seram. Mulut bunga itu dipenuhi gigi taring yang mengerikan jika dipandang.

b) Peri Jahat

Peri Jahat merupakan dimensi fisiologis ketiga yang terdapat dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda

Peri Jahat adalah peri yang dikualifikasikan memiliki bentuk tubuh seperti peri pada umumnya, hanya saja Peri Jahat dalam novel ini digambarkan memiliki watak jahat yang mengganggu tokoh protagonis dalam novel. Sehingga Peri Jahat ini menjadi tokoh antagonis karena menghalang-halangi jalannya tokoh utama dalam novel. Berdasarkan data sebelumnya telah diuraikan bahwa dimensi fisiologis tokoh protagonis pada novel salah satunya berupa peri, penggambaran tokoh peri tersebut kembali ditunjukkan pada tokoh antagonis dalam novel. Meskipun memiliki bentuk yang sama, namun tetap ada perbedaan penggambaran tokoh dalam novel. Tokoh peri memang sering dijumpai pada buku dogeng maupun serial anak di televisi sehingga memberikan inspirasi pengarang dalam menciptakan wujud suatu tokoh. Tokoh peri jahat tersebut digambarkan dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa sebagai berikut.

(11) Seketika di depan mereka muncul seorang peri yang berbaju dan bersayap hitam. "Aku Blakinia, adiknya Blakilia. Aku memang bersembunyi dan akan muncul saat Fairy Baby sudah datang. Aku diperintahkan untuk melenyapkan Fairy Baby, hahaha....,"kata Blakinia sambil menunjuk Viara. (PNP/1.61/87/TA)

Data nomor (11) menunjukkan penggambaran tokoh dalam novel secara dimensi fisiologis berupa seorang peri dengan kostum berwarna hitam. Peri tersebut muncul dalam novel dengan membawa kualifikasi tokoh yang buruk dan berniat melakukan kejahatan. Data tersebut dibuktikan pada kalimat *Seketika di depan mereka*

muncul seorang peri yang berbaju dan bersayap hitam.

c) Penyihir

Penyihir merupakan dimensi fisiologis kedua yang terdapat dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda. Penyihir adalah seseorang yang memiliki kekuatan magis. Tokoh-tokoh yang mampu melakukan sihir disebut sebagai penyihir. Tokoh penyihir biasanya dapat dijumpai pada buku-buku bacaan maupun di serial televisi. Tokoh penyihir yang dimunculkan dalam novel kerap kali membawakan kualifikasi tokoh antagonis. Berdasarkan analisis terhadap kelima novel karya anak usia 12 tahun ditemukan karakteristik tokoh penyihir yang digambarkan berwujud peri dan juga seorang ratu. Tokoh penyihir terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa tersebut ditunjukkan pada kutipan berikut.

(12) "Kalian jangan takut. Dulu, aku adalah seorang peri seperti kalian. Tapi, Blakilia menyihirku menjadi seperti ini dan mengubah sikapku menjadi garang. (PNP/1.60/27/TA)

Berdasarkan data nomor (11) menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh secara dimensi fisiologis berupa seorang penyihir. Data (11) menunjukkan penggambaran tokoh antagonis bernama Blakilia yang memiliki kemampuan menyihir. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat *Tapi, Blakilia menyihirku menjadi seperti ini dan mengubah sikapku menjadi garang.*

d) Tokoh Pewayangan

Tokoh pewayangan merupakan dimensi fisiologis keempat tokoh antagonis yang ditemukan dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

"*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda ini menggambarkan tokoh dalam novel berupa tokoh-tokoh pewayangan. Tokoh-tokoh pewayangan dalam novel ini digambarkan memiliki bentuk yang sama pada umumnya, namun secara kualifikasi tokoh digambarkan sebagai sosok yang memiliki kualifikasi jahat atau bisa disebut tokoh antagonis.

Tokoh-tokoh pewayangan ini bisa dijumpai ketika menyaksikan pertunjukan wayang atau melalui buku-buku pengetahuan anak di sekolah. Dalam dunia pewayangan terdapat tokoh yang memiliki kualifikasi berbeda, dimana salah satu anggota pewayangan bernama Kurawa. Kurawa dalam dunia pewayangan adalah sekelompok keluarga kakak beradik yang diidentikkan dengan kejahatan dan ketidakadilan. Keluarga Kurawa berjumlah 100 orang, seluruhnya laki-laki kecuali satu wanita. Dalam novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh tokoh pewayangan digambarkan cukup jelas melalui dimensi fisiologis yang dimiliki tokoh. Hal tersebut dibuktikan pada data berikut.

- (13) Iblis jahil yang masih memegang rumah keong itu tertawa mengerikan.
" Iya. Kami adalah Kurawa yang kamu kira. Dan perkenalkan, namaku Dursasana," terang Iblis Jahil itu.
(MPUA/1.41/33/TA)

Data nomor (12) menunjukkan penggambaran tokoh secara dimensi fisiologis berupa tokoh pewayangan yang bernama Kurawa. Data nomor (12) menunjukkan bahwa tokoh-tokoh Kurawa tersebut memiliki julukan bernama Iblis jahil seperti yang terdapat pada kalimat "*Iblis jahil itu orang-orang nakal yang sering mengacaukan keadaan dunia kami! Saking nakalnya mereka, kami menjuluki mereka iblis jahil!*".

2. Karakteristik Tokoh Antagonis berdasarkan Dimensi Psikologis.

Karakteristik tokoh antagonis berdasarkan dimensi psikologis adalah penggambaran kejiwaan tokoh antagonis yang terdapat dalam novel. Dalam sebuah novel penggambaran kejiwaan tokoh merupakan faktor utama yang terpenting, apakah tokoh itu baik hati, penyabar, dermawan, pemaaf ataukah ia sombong pemberang, maupun berhati jahat. Melalui dimensi

psikologis ini seorang tokoh bisa digambarkan kondisi kejiwaan yang dimiliki melalui perbuatan, cara berbicara maupun tingkah lakunya terhadap orang lain. Tokoh antagonis adalah tokoh dalam fiksi yang selalu melawan dan menghalang-halangi tokoh protagonis dalam novel, tokoh antagonis diciptakan oleh penulis untuk menentang dan menjadi masalah bagi tokoh protagonis. Dalam kelima novel seri "*The Story Explorer*" karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda, tokoh antagonis digambarkan melalui dimensi psikologis memiliki karakter yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan dalam novel tokoh protagonis digambarkan sebagai sosok yang berkepribadian buruk dan merugikan tokoh lain dalam novel. Penggambaran kejiwaan tokoh protagonis disajikan dalam data berikut.

a) Sombong

Sombong merupakan dimensi psikologis pertama yang ditemukan dalam penggambaran karakteristik tokoh antagonis novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri "*The Story Explorer*" Terbitan Tiga Ananda. Karakteristik sombong adalah sebuah sikap atau watak yang mengunggulkan diri secara berlebihan sehingga tokoh cenderung suka meremehkan orang lain. Tokoh-tokoh antagonis yang terdapat dalam novel anak usia 12 tahun ini digambarkan memiliki sifat sombong yang ditunjukkan dari perkataan maupun perilaku tokoh. Watak sombong yang dimiliki oleh tokoh-tokoh antagonis tersebut merugikan bagi tokoh lain dalam novel.

- (14) "Lihat saja, nanti aku akan kembali dan kalian akan takluk padaku," kata Awan Hitam. Tiba-tiba Awan Hitam menjatuhkan sesuatu. Bukan air, melainkan batu-batu kerikil.
(PPG/2.119/17/TA)

Data nomor (14) novel *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh secara dimensi psikologis berwatak sombong. Data nomor (202) menggambarkan peristiwa tokoh Awan Hitam

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

yang menjadi tokoh antagonis dalam novel menunjukkan kesombongannya terhadap tokoh lain dan juga meremehkan tokoh lain, seperti yang terdapat pada kalimat “*Lihat saja, nanti aku akan kembali dan kalian akan takluk padaku,*” kata *Awan Hitam*.

b) Tamak

Tamak merupakan dimensi psikologis kedua yang ditemukan dalam penggambaran karakteristik tokoh antagonis dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” Terbitan Tiga Ananda. Tamak adalah sebuah sikap selalu ingin mendapatkan lebih dari apa yang dimiliki. Tamak juga bisa diartikan sebagai serakah. Adanya watak tamak yang dimiliki seseorang, maka menjadikan orang tersebut selalu merasa tidak puas dengan apa yang dimiliki sehingga mendorong timbulnya keinginan mengambil milik orang lain agar bisa menjadi milik orang yang tamak tersebut. Tokoh-tokoh antagonis yang terdapat dalam novel anak usia 12 tahun ini digambarkan memiliki watak tamak yang ditunjukkan dari perkataan maupun perilaku tokoh. Watak tamak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh antagonis tersebut tentu saja mengganggu dan merugikan tokoh lain dalam novel. Watak tamak yang dimiliki tokoh antagonis dalam novel terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh yang ditunjukkan pada kutipan berikut

(15) “Oh iya, tentu saja kalian akan merebut prasasti ini!” seru Iblis Jahil itu sambil menunjukkan sebuah batu dengan tulisan dalam bahasa sansekerta. (RRA/2.108/29/TA)

Data nomor (15) menunjukkan penggambaran karakteristik tokoh antagonis yang memiliki watak tamak. Watak tamak tersebut ditunjukkan melalui perbuatan tokoh. Data nomor (15) menggambarkan peristiwa yang menunjukkan ketamakan tokoh dalam mengambil sebuah prasasti dan menyembunyikan prasasti yang

penting bagi kehidupan seluruh orang, seperti yang dibuktikan pada kalimat “*Menurut radar ini, prasasti itu disembunyikan oleh kawanan Iblis Jahil! Hohoho!*”.

c) Licik

Licik merupakan dimensi psikologis ketiga yang ditemukan dalam penggambaran karakteristik tokoh antagonis dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” Terbitan Tiga Ananda. Licik adalah sebuah sikap banyak akal namun digunakan dalam hal keburukan, licik kerap kali dihubungkan dengan menipu atau curang. Karakter Licik biasanya dapat ditemukan pada tokoh-tokoh antagonis dalam buku-buku novel atau dongeng maupun serial televisi. Seseorang yang licik biasanya memiliki banyak akal namun digunakan dalam hal keburukan. Tokoh-tokoh antagonis yang terdapat dalam novel anak usia 12 tahun ini digambarkan memiliki watak licik yang ditunjukkan dari perkataan maupun perilaku tokoh. Watak tamak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh antagonis tersebut tentu saja memiliki maksud yang tidak baik karena mengganggu dan merugikan tokoh lain dalam novel. Watak licik yang dimiliki tokoh antagonis dalam novel terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh yang ditunjukkan pada kutipan berikut.

(16) Tentu saja aku bisa. Seranganmu tadi tidak mengenaiku, tahu? Tetapi kemudian aku hanya berakting kesakitan. Lalu, aku memakai sihir menghilangkan diri. Oh ya, tadi benda ini ikut denganku,” terang Prabu Destrarastra sambil mengeluarkan benda panjang warna cokelat mengilat dengan bola marmer biru yang juga mengilap, Liandra dan Peri terbalalak kaget. (MPUA/2.111/42/TA)

Data nomor (16) menunjukkan penggambaran tokoh antagonis secara dimensi psikologis memiliki watak yang licik. Kelicikan

tokoh tersebut ditunjukkan melalui perbuatan tokoh terhadap tokoh lain. Data nomor (16) menunjukkan peristiwa kelicikan tokoh Prabu Destarastra dalam mengelabui tokoh protagonis dalam novel, Prabu Destarastra dengan kelicikannya membohongi tokoh lain dalam novel, seperti yang dibuktikan pada kalimat *Seranganmu tadi tidak mengenaiku, tahu? Tetapi kemudian aku hanya berakting kesakitan. Lalu, aku memakai sihir menghilangkan diri.*

d) Kejam

Kejam merupakan dimensi psikologis keempat yang ditemukan dalam penggambaran karakteristik tokoh antagonis dalam novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna Penulis berusia 12 tahun dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” Terbitan Tiga Ananda. Kejam adalah sebuah sikap yang berhubungan dengan perkara tidak baik. Kejam sering kali diartikan sebagai perbuatan yang tidak memiliki belas kasihan kepada orang sehingga menyebabkan suatu penderitaan. Kejam juga bisa diartikan sebagai kegiatan aniaya yang bisa merugikan orang lain. Karakter kejam biasanya dapat ditemukan pada tokoh-tokoh antagonis dalam buku-buku novel atau dongeng maupun serial televisi. Seseorang yang kejam biasanya sering mencelakai orang lain tanpa adanya rasa kasihan terhadap orang tersebut. Tokoh-tokoh antagonis yang terdapat dalam novel anak usia 12 tahun ini digambarkan memiliki watak kejam yang ditunjukkan dari perkataan maupun perilaku tokoh. Watak kejam yang dimiliki oleh tokoh-tokoh antagonis tersebut tentu saja merugikan tokoh lain dalam novel. Watak kejam yang dimiliki tokoh antagonis dalam novel terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh yang ditunjukkan pada kutipan berikut.

(17)“ SERAAAANGGG!! “ pekik seorang Iblis Jahil, Liandra menebak , itu adalah Jayadrata, salah satu tokoh Kurawa yang jahat. Gerombolan Kurawa yang kini tinggal Sembilan puluh Sembilan orang menyerang Liandra dan Peri di dua arah. Keringat dingin Liandra

lagi-lagi mengucur deras. Dia tidak tahu harus melakukan apa. (MPUA/2.113/34/TA)

Data nomor (17) menunjukkan penggambaran tokoh antagonis dalam novel memiliki watak kejam. Kekejaman tokoh tersebut ditunjukkan melalui perkataan maupun perbuatan tokoh terhadap tokoh lain dalam novel. Tokoh antagonis dalam novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* adalah Iblis Jahil yang merupakan jelmaan dari Kurawa. Salah satunya bernama Prabu Destarastra. Data nomor (17) menggambarkan peristiwa kekejaman tokoh Iblis Jahil dalam menyerang tokoh protagonis pada novel. Kekejaman tersebut ditunjukkan dari jumlah musuh yang tidakimbang, yaitu sembilan puluh Sembilan dibanding dua, seperti yang dibuktikan pada kalimat *Gerombolan Kurawa yang kini tinggal Sembilan puluh Sembilan orang menyerang Liandra dan Peri di dua arah.*

3. Karakteristik tokoh antagonis berdasarkan Dimensi Sosiologis.

Dari kelima novel seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda, tokoh antagonis digambarkan melalui dimensi sosial yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan dalam novel tokoh antagonis digambarkan sebagai sosok yang memiliki status sosial tinggi. Berdasarkan kelima novel karya anak usia 12 tahun tersebut menunjukkan bahwa dimensi sosial tokoh cenderung digambarkan memiliki status sosial tinggi yang ditunjukkan berdasarkan data, seperti seorang pemimpin sebuah kerajaan. Hal tersebut didukung dengan data yang menunjukkan kedudukan sosial tokoh tergolong ke dalam kelas kedudukan sosial tinggi. Penggambaran karakteristik sosiologis tokoh protagonis disajikan dalam data berikut.

a) Kelas Sosial Tinggi

Kelas sosiologis tinggi menjadi karakteristik tokoh antagonis yang digambarkan berdasarkan dimensi sosiologis tokoh. Dari kelima novel anak seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 tahun berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

Menyelamatkan Negeri Alen digambarkan karakteristik tokoh yang memiliki kelas sosiologis maupun kedudukan yang tinggi di masyarakat, misalnya seorang Ratu di sebuah Istana atau pemimpin kerajaan, sehingga mempengaruhi perilaku dan gaya hidup tokoh dalam novel. . Penggambaran sosiologis tokoh antagonis selanjutnya terdapat pada novel *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna seperti yang ditunjukkan pada kutipan berikut.

(18) Di sana!” Nina menunjuk sebuah istana berwarna hitam yang dikelilingi api hijau. Letaknya sangat jauh. “ Istana Ratu Deandels, ratunya istana Hitam. Tempat monster hijau! Banyak orang yang nekat datang ke sana tak kembali lagi” (MNA/3.34/64/TA)

Data nomor (18) menggambarkan karakteristik tokoh antagonis secara dimensi sosiologis memiliki kelas sosiologis yang tinggi. Data nomor (281) menggambarkan kedudukan tokoh yang menjadi seorang ratu yang memimpin sebuah istana, seperti yang dibuktikan dalam kutipan *Istana Ratu Deandels, ratunya istana Hitam*.

Penggambaran kelas sosiologis tinggi tokoh antagonis ditunjukkan pada novel *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma yang ditunjukkan dalam kutipan berikut .

(19)Setelah terbang berputar-putar sekitar setengah jam, akhirnya aku berhasil menemukan tempat tinggal Ulawu. Mereka menempati rumah yang sangat besar di tepi sebuah hutan. Jaraknya cukup jauh dari rumah kami, sekitar satu kilometer. Bagi kami para peri, jarak ini cukup jauh. Selain besar, rumah Ulawu bagus dan banyak barang mewahnya. (RRA/3.41/84/TA)

Data nomor (287) menggambarkan kelas sosiologis tinggi yang dimiliki oleh tokoh Ulawu dan keluarganya, hal tersebut ditunjukkan melalui gaya hidup tokoh yang mewah seperti tinggal di rumah yang besar seperti dibuktikan dalam kalimat *Selain besar, rumah Ulawu bagus dan banyak barang mewahnya*. Berdasarkan kutipan tersebut terlihat bahwa tokoh antagonis

berdasarkan dimensi sosiologis yang dimiliki termasuk kedalam kelas sosial tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis pembahasan pada bab IV, maka simpulan penelitian ini ada tiga yang dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, karakteristik tokoh protagonis dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda melalui dimensi fisiologis ada tiga, berupa tokoh peri, tokoh pewayangan, dan anak perempuan. Tokoh Peri terdapat pada kelima novel berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Tokoh Pewayangan terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh. Tokoh anak perempuan terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna.

Melalui dimensi psikologis tokoh ada empat, berupa watak berani, optimis, cerdik dan bijaksana. watak berani, optimis, cerdik , dan bijaksana terdapat pada kelima novel berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna.

Melalui dimensi sosiologis tokoh ada dua, berupa gaya hidup mewah tokoh dan kelas sosial tinggi tokoh. Gaya hidup mewah tokoh terdapat pada kelima novel, sedangkan kelas sosiologis tinggi tokoh terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna.

Kedua, karakteristik tokoh antagonis dalam novel anak seri “*The Story Explorer*” karya anak usia 12 tahun terbitan Tiga Ananda melalui dimensi fisiologis ada empat, berupa tokoh monster, tokoh penyihir, tokoh peri jahat, dan tokoh pewayangan. Tokoh monster terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Tokoh penyihir terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna. Tokoh peri jahat terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa dan *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma. tokoh pewayangan terdapat pada novel *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh.

Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri *The Story Explorer* Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda

Melalui dimensi psikologis tokoh ada empat, berupa watak sombong, tamak, licik, dan kejam. Watak sombong, tamak, licik dan kejam terdapat pada kelima novel berjudul *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Petualangan Peri Gelembung* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna

Melalui dimensi sosiologis ada satu, berupa kelas sosial tinggi tokoh. Kelas sosiologis tinggi tokoh terdapat pada novel *Penyelamatan Negeri Peri* karya Fida Zalfa, *Rahasia Ramuan Ajaib* karya Anugrah Rawiyah Salma, *Misteri Prasasti Urip Abadi* karya Arina Futihatir Rizqoh, dan *Menyelamatkan Negeri Alen* karya Nilna Almuna

Saran

Dalam penelitian ini, saran yang ingin disampaikan yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk menambah pengetahuan tentang konsep karakteristik tokoh protagonist dan antagonis dan penerapannya dalam menganalisis novel anak.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bandingan dalam penelitian sastra dengan permasalahan sejenis sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan pendidik sebagai bahan ajar sastra terutama tentang karakteristik tokoh dalam novel anak.

DAFTAR RUJUKAN

Almuna, Nina. 2013. *Menyelamatkan Negeri Alen*. Solo: Tiga Ananda.

Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Fathuriyah, Siti . 2017. *Karakteristik Tokoh dalam Cerita Rakyat Jambi*. Skripsi. Jambi : Universitas Jambi. <http://repository.unja.ac.id/id/eprint/1684>. Diakses pada Selasa, 25 September 2018.

Kamalia, Naila .*Karakteristik Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen Karya Buruh Migran Indonesia di Hongkong*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang. <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel/78445B8DA27A45BDEAE0A9E95A64BBEB.pdf> . Diakses pada Minggu, 23 September 2018.

Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak: dalam Kajian Strukturalisme*,

Sosiologi. Media Grafika.

Nafi, Fahrozun. 2008. *Penokohan Tokoh Utama dalam Novel*

Primadona karya N. Tiarno. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya:

University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada

University Press.

Rizqoh, Arina Futihatir. 2014. *Misteri Prasasti Urip Abadi*. Solo:

Tiga Ananda.

Salma, Anugrah Rawiyah. 2014. *Rahasia Ramuan Ajaib*. Solo: Tiga

Ananda.

Sari, Amalia Novita. 2018. *Karakteristik Latar Novel Penulis Cilik*

Oryza Sativa Apriyani. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sarumpaet, Riris K. Toha. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*.

Jakarta: *Semiotika, hingga penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukada, Made. 1985. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bali. Fakultas Sastra Universitas Udayana.

Suyatno. 2009. *Struktur Narasi Novel Karya Anak*. Surabaya: PT.

Temperina Utama.

Waluyo, Herman J. 2017. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Cet. 2. Ombak: Yogyakarta.

Warren, Rene Wellek. 2016. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia

Pustaka .

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wulandari, Sri. 2013. *Metode Karakterisasi Tokoh dalam Novel Ayat- Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/22268>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2019.

Zalfa, Fida. 2015. *Penyelamatan Negeri Peri*. Solo : Tiga Ananda.

Zalfa, Fida. 2015. *Petualangan Peri Gelembung*. Solo: Tiga Ananda.